



The Effectiveness of OBE Worksheets in Improving Student Learning Outcomes in Educational Psychology Courses

Utami Nurhafsari Putri¹, Sri Milfayetty², Nani Barorah Nasution³, Suri Handayani⁴, Nuraini⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Abstract : This study examines the effectiveness of structured OBE worksheets (LK) on the learning outcomes of students in the Educational Psychology course at the State University of Medan (UNIMED) in the 2024 academic year. A quasi-experimental design was applied by comparing two groups of students: those who used worksheets (N = 78) and those who did not (N = 78). The worksheet group consisted of students from the Mechanical Engineering Education classes A, B, and C, while the non-worksheet group included students from the Building Engineering Education classes A and C, and the Automotive Engineering Education class B. Final exam scores were analyzed using an independent samples t-test. The results showed a significant difference between the groups, with the worksheet group achieving a higher average score (M = 51.31) than the non-worksheet group (M = 45.87; $t = 2.50$, $p = 0.014$, $p < 0.05$), indicating a positive impact on conceptual understanding and academic performance. Additionally, data were collected from 670 students and 13 lecturers teaching Educational Psychology at UNIMED through closed and open-ended questionnaires. Descriptive analysis revealed that the majority of students (76.7%) and lecturers (77%) preferred printed worksheets. Students rated the visual appearance of the worksheets, outcome-based focus, clarity of language, and content as good, while faculty members valued the comprehensive structure, innovative teaching approach, and relevance to students' future professional needs. These results indicate the effectiveness of worksheets not only in cognitive outcomes but also in enhancing satisfaction and engagement. This study highlights the importance of integrating structured worksheets into pedagogical practices, particularly in technical education, to support holistic student development.

Keywords: Electronic Worksheet; OBE; Learning Outcomes: Educational Psychology.

Efektivitas Lembar Kerja OBE dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan

Abstrak : Penelitian ini mengkaji efektivitas lembar kerja OBE terstruktur (LK) terhadap hasil belajar mahasiswa mata kuliah Psikologi Pendidikan di Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada tahun ajaran 2024. Desain quasi-eksperimen diterapkan dengan membandingkan dua kelompok mahasiswa: mereka yang menggunakan lembar kerja (N = 78) dan mereka yang tidak (N = 78). Kelompok lembar kerja terdiri dari mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin kelas A, B, dan C, sedangkan kelompok non-LK meliputi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan kelas A dan C, dan Pendidikan Teknik Otomotif kelas B. Nilai ujian akhir mahasiswa dianalisis menggunakan uji-t sampel independen. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok, dengan kelompok lembar kerja mencapai skor rata-rata yang lebih tinggi (M = 51,31) daripada kelompok non-LK (M = 45,87; $t = 2,50$, $p = 0,014$, $p < 0,05$), menunjukkan dampak positif pada pemahaman konseptual dan kinerja akademik. Selain itu, data dikumpulkan dari 670 mahasiswa dan 13 dosen yang mengajar Psikologi Pendidikan di UNIMED melalui kuesioner tertutup dan terbuka. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (76,7%) dan dosen (77%) lebih menyukai lembar kerja cetak. Mahasiswa menilai tampilan visual lembar kerja, fokus berbasis hasil, kejelasan bahasa, dan konten sebagai baik, sementara dosen menghargai struktur yang komprehensif, pendekatan pengajaran yang inovatif, dan relevansi dengan kebutuhan profesional masa depan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan efektivitas lembar kerja tidak hanya dalam hasil kognitif tetapi juga dalam meningkatkan kepuasan dan keterlibatan. Studi ini menyoroti pentingnya menggabungkan lembar kerja terstruktur ke dalam praktik pedagogis, terutama dalam pendidikan teknis, untuk mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik.

Kata kunci : Lembar Kerja Elektronik; OBE; Hasil Belajar: Psikologi Pendidikan.

Article history

Received: 23 May 2025

Revised: 18 June 2025

Accepted: 30 June 2025

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution (CC-BY) license



Corresponding Author: Utami Nurhafsari Putri; utami.dongoran@unimed.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan Psikologi merupakan salah satu mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) yang penting di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan diajarkan pada hampir semua program studi. Namun, terdapat perbedaan dalam implementasi pembelajaran di kelas-kelas akibat variasi latar belakang dan gaya mengajar dosen. Perbedaan ini dapat menyebabkan ketidaksamaan pengalaman belajar bagi mahasiswa, yang berarti ketidaktercapaian kompetensi pembelajaran secara merata. Selaras dengan temuan yang ada, Rahkman et al. menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang efektif dapat membantu mengatasi ketimpangan dalam pengalaman belajar (Rahkman et al., 2023).

Hasil evaluasi pembelajaran di UNIMED menunjukkan ketimpangan dalam pencapaian tujuan serta penggunaan perangkat ajar yang kurang optimal (Haq et al., 2023). Hal ini menekankan perlunya inovasi dalam pembelajaran, terutama yang berbasis teknologi dan yang mendukung *Outcome-Based Education* (OBE). Penelitian oleh Arief et al. juga mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar, sehingga menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan (Arief et al., 2021). Penelitian Dewi et al. mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis Android juga menunjukkan dampak positif dalam pembelajaran fisika (Dewi et al., 2018). Penelitian ini memberikan dasar untuk mengembangkan perangkat ajar terstandar berbasis OBE yang mampu menjembatani kesenjangan pedagogis antar dosen dan kelas.

Inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan pendidikan terkini berfokus pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Haq et al. yang menyoroti transformasi pendidikan berbasis digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran meskipun terdapat tantangan pada sumber daya dan pelatihan (Haq et al., 2023). Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perangkat ajar yang dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dalam hal ini, pendekatan berbasis proyek dengan teknologi, seperti yang diusulkan oleh Boentolo, dkk (2024) yang dapat memainkan peran penting dalam membentuk generasi yang mampu bersaing dalam konteks global, sesuai dengan target Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan prinsip-prinsip *Outcome-Based Education* yang diuraikan oleh Biggs dan Tang (2011), yang menekankan pentingnya desain pembelajaran yang terstruktur dan terarah pada capaian akhir mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas perangkat ajar berbasis OBE dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di UNIMED. Gap penelitian ini terletak pada kurangnya perangkat ajar terstandar berbasis OBE, yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang ada. Siahaan menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Siahaan, 2015). Selain itu, Qiptiah merumuskan bahwa inovasi pendidikan yang berbasis teknologi harus memfasilitasi dan menyederhanakan proses pembelajaran, yang relevan dengan pengembangan perangkat ajar yang dilakukan di UNIMED (Qiptiah, 2023). Artikel ini menawarkan kontribusi orisinal berupa validasi empiris terhadap efektivitas perangkat ajar berbasis OBE sebagai inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masa kini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen. Desain quasi-eksperimen diterapkan dengan membandingkan dua kelompok mahasiswa yang mengikuti Mata Kuliah Psikologi Pendidikan pada TA. 2024. Kelompok pertama adalah mahasiswa yang proses

belajar mengajarnya melibatkan atau menggunakan Lembar Kerja MKDK psikologi pendidikan, sejumlah total 78 orang. Kelompok kedua adalah mahasiswa yang proses belajar mengajarnya tidak melibatkan atau menggunakan Lembar Kerja MKDK psikologi pendidikan, sejumlah total 78 orang. Kelompok pertama (menggunakan lembar kerja) terdiri dari mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin kelas A, B, dan C, sedangkan kelompok kedua (non-LK) meliputi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan kelas A dan C, dan Pendidikan Teknik Otomotif kelas B. Nilai ujian akhir (UAS) digunakan sebagai data pembanding yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t sampel independent, dengan memenuhi asumsi normalitas. Sebagai data tambahan, diberikan angket survey kepada mahasiswa dari berbagai jurusan yang telah mengikuti MKDK Psikologi Pendidikan pada Angkatan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengukur kepuasan dosen dan mahasiswa dalam menggunakan LK dan mendokumentasikan peningkatan luaran sebagai *output-based focus* pada proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan Lembar Kerja (LK) berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di Universitas Negeri Medan. Dua kelompok dibandingkan, yaitu kelompok yang menggunakan LK ($N = 78$) dan kelompok yang tidak menggunakan LK ($N = 78$). Hasil analisis nilai UAS menggunakan uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kelompok Mahasiswa (LK & Non-LK)

Kelompok	N	<i>p-value</i>	Kategori
Menggunakan LK	78	0.074	17.62
Tidak Menggunakan LK (Non-LK)	78	0.581	

Berdasarkan tabel 1, ditemukan bahwa kelompok yang menggunakan LK memiliki nilai p sebesar 0.074, dan kelompok non-LK memiliki nilai p sebesar 0.581. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memenuhi asumsi data normal sehingga dapat dilanjutkan pada tahapan analisis selanjutnya menggunakan Uji-t (*Paired*).

Tabel 2. Hasil Uji-t Berdasarkan Nilai UAS Mahasiswa

Kelompok	N	Rata-rata	<i>p-value</i>	Kategori
Menggunakan LK	78	51,31	0,014	Signifikan
Tidak Menggunakan LK (Non-LK)	78	45,87		

Tabel 2 merupakan hasil uji-t dengan basis data skor UAS mahasiswa pada Mata Kuliah MKDK Psikologi Pendidikan TA. 2024. Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa jumlah N kedua kelompok adalah sama, yaitu 78 orang pada masing-masing kelompok. Kelompok pertama (proses pembelajaran dengan menggunakan LK) memiliki rata-rata skor UAS senilai 51,31, sedangkan pada kelompok kedua (proses pembelajaran tanpa menggunakan LK/non-LK) memiliki rata-rata skor UAS senilai 45,87. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji-t, didapatkan nilai p sebesar 0,014, dimana $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LK memberikan perbedaan yang signifikan pada hasil skor UAS. Dimana, hasil skor UAS lebih tinggi pada kelompok yang mendapatkan modul lembar kerja dalam proses pembelajarannya, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar / prestasi belajar pada mahasiswa dengan LK.

Pembahasan

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuasi-eksperimental dengan membagi partisipan menjadi dua kelompok: satu menggunakan lembar kerja (LK) berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) dan yang lainnya tanpa menggunakan lembar kerja tersebut. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam nilai UAS antara kelompok yang menggunakan LK ($M = 51,31$) dan yang tidak ($M = 45,87$), dengan $p = 0,014$. Data menunjukkan adanya hasil yang signifikan dari penerapan LK yang diberikan pada kelompok yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LK memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman konseptual mahasiswa (Hastjarjo, 2019). Selain itu, penelitian ini melibatkan survei terhadap 670 mahasiswa dan 13 dosen pengampu mata kuliah Psikologi Pendidikan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (76,7%) dan dosen (77%) lebih memilih lembar kerja dalam bentuk cetak. Lembar kerja tersebut dinilai sangat baik dari aspek konten dan tampilan visual, dengan rata-rata skor kesesuaian mencapai 95,94%. Hasil ini menunjukkan adanya preferensi dari sisi peserta didik dimana bahan ajar yang spesifik dan menarik akan meningkatkan ketertarikan belajar (Lestari & Muhroji, 2022).

Dalam aspek kebutuhan dan kelayakan, responden memberikan skor rata-rata 97,57% untuk penggunaannya dalam proses pembelajaran. Validasi dari para ahli materi dan pembelajaran juga menunjukkan bahwa LK sangat sesuai dalam hal konten, struktur, dan pendekatan pembelajaran. Hal ini memberikan bukti bahwa LK tidak hanya membantu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan mendalam, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar dan berpengaruh positif terhadap aspek psikologis dan kognitif mahasiswa (Ginangjar & Akmal, 2020). Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Putri et al. (2023), yang juga mengembangkan LK berbasis OBE dan memperoleh respons yang sangat positif dari dosen serta mahasiswa (Putri, 2022). Pendekatan ini konsisten dengan prinsip-prinsip *Outcome-Based Education* yang menekankan pada pencapaian kompetensi akhir dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Temuan ini diperkuat oleh Kember dan Leung (2005), yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif dapat meningkatkan kapabilitas lulusan secara signifikan. Selain itu, efektivitas pendekatan aktif dalam konteks teknik dan pendidikan juga ditegaskan oleh Prince (2004).

Penggunaan LK terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, yang tercermin dalam peningkatan nilai, motivasi, dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Hasil ini mendukung pengembangan lebih lanjut dalam penerapan lembar kerja dalam pendidikan, terutama yang berbasis pada pendekatan dan metode yang inovatif dan memperhatikan kebutuhan pembelajaran siswa di era pendidikan modern (Heriyadi & Prahmana, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu dimana pengembangan modul ajar yang terintegrasi dalam sistem hybrid learning (Putri, dkk, 2023), dapat mengoptimalkan peran pendidikan sebagai wadah peningkatan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Mahasiswa menyatakan bahwa modul membantu mereka memahami kondisi psikologis mereka dan memberikan alternatif solusi saat mengalami tekanan belajar. Selain modul, lembar kerja elektronik yang secara spesifik terintegrasi dengan kurikulum *Outcome-Based Education* sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih aktif dan terarah, serta setara, sehingga membantu proses belajar mengajar pada mata kuliah di tingkat universitas (Putri, et al, 2023).

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LK berbasis *Outcome-Based Education* secara signifikan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dan keterlibatan dalam proses pembelajaran mata kuliah Psikologi Pendidikan di Universitas Negeri Medan. LK yang dikembangkan dinilai layak dan efektif oleh para ahli, dosen, dan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya integrasi perangkat pembelajaran yang terstruktur, kontekstual, dan berorientasi hasil dalam praktik pedagogis, khususnya dalam pendidikan teknis di lingkungan perguruan tinggi.

REFERENSI

- Arief, M., et al. (2021). Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika melalui pembelajaran tutorial berbasis iSpring. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1658>
- Biggs, J., & Tang, C. (2011). *Teaching for quality learning at university* (4th ed.). McGraw-Hill Education.
- Boentolo, D. R., et al. (2024). Peran guru memanfaatkan AI dalam membangun generasi unggul menuju Indonesia Emas 2045. *Aletheia: Christian Educators Journal*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.9744/aletheia.5.1.42-48>
- Dewi, L. A., et al. (2018). Buku suplemen berbasis Android sebagai media pembelajaran pada materi gelombang elektromagnetik untuk peserta didik SMA. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal)*, 2018(1). <https://doi.org/10.21009/03.snf2018.01.pe.01>
- Ginanjar, A. Y., & Akmal, R. (2020). Efektivitas lembar kerja untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika mahasiswa PGSD. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 239–246. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.655>
- Hastjarjo, T. D. (2014). Rancangan eksperimen acak. *Buletin Psikologi*, 22(2), 73. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11455>
- Haq, M., et al. (2023). Tantangan dan dampak transformasi pendidikan berbasis digital terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.865>
- Heriyadi, H., & Prahmana, R. C. I. (2020). Pengembangan lembar kegiatan siswa menggunakan pendekatan pendidikan matematika realistik. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2782>
- Kember, D., & Leung, D. Y. P. (2005). The influence of active learning experiences on the development of graduate capabilities. *Studies in Higher Education*, 30(2), 155–170. <https://doi.org/10.1080/03075070500043127>
- Lestari, L., & Muhroji, M. (2022). Pemahaman guru terhadap lembar kerja peserta didik berbasis HOTS di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6533–6539. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3293>
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223–231. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2004.tb00809.x>
- Putri, S. O. L. (2022). Analisis muatan berpikir kritis pada lembar kerja peserta didik kelas V tema 8. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/sj.v5i1.8021>
- Putri, U. N., Milfayetty, S., Rahmulyani, R., & Matondang, I. (2023). Analisis bahan ajar e-worksheet mata kuliah psikologi pendidikan Universitas Negeri Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 4(3), 371–375. <http://www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/article/view/241>
- Putri, U. N., Mawaddah, S., Sari, A., & Syahputra, F. P. (2023). Development of a digital-based mental health module as an optimization of hybrid learning during the COVID-19 pandemic for students of the Guidance and Counseling Department at Universitas Negeri Medan. *Proceedings of the 4th International Conference on Science Education in The Industrial Revolution 4.0 (ICONSEIR 2022)*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.24-11-2022.2332592>
- Qiptiah, M. (2023). Inovasi pendidikan pada perkembangan teknologi abad-21. *OSF Preprints*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/4a8wm>
- Rahkman, R., et al. (2023). Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis IT terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.29408/didika.v9i2.24156>
- Siahaan, M. (2015). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran: Peluang, tantangan, dan harapan. *Jurnal Teknodik*, 19(3). <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.173>